

**PENGARUH TOTAL PENDAPATAN, TOTAL KAS DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP GROSS PROFIT MARGIN PADA
PT TEMAS, TBK**

ARIF RAHMAN HAKIM
NIM : 17310140

**PRODI AKUNTANSI
STIE MAHARDHIKA SURABAYA
2021**

ABSTRACT

Arif Rahman Hakim (17310140) Title "The Influence of Total Income, Total Cash and Receivable Turnover on Gross Profit Margin at PT Temas, Tbk" This study aims to examine the effect of the relationship between variables Total Income, Total Cash and Receivable Turnover on Gross Profit Margin partially or simultaneously. This study uses a quantitative research type with the population of the financial statements of the company PT Temas, Tbk with sampling for 8 years, during 2013-2020, using multiple linear regression data analysis with the help of SPSS software with F test and t test as hypothesis testing. The results showed that Total Income has no significant effect on Gross Profit Margin at PT Temas, Tbk. Total Cash has no significant effect on Gross Profit Margin at PT Temas, Tbk. Accounts Receivable Turnover has no significant effect on Gross Profit Margin at PT Temas, Tbk. Total Revenue, Total Cash and Accounts Receivable Turnover simultaneously (together) have no significant effect on Gross Profit Margin at PT Temas, Tbk

Keywords : Total Income, Total Cash, Receivable Turnover and Gross Profit Margin

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pada era industry 4.0 saat ini serta ditengah-tengah wabah covid-19 yang tak kunjung berakhir, perekonomian Indonesia ditantang untuk mampu bersaing dengan perekonomian negara-negara berkembang dan negara-negara maju di dunia. Selain harus mampu bersaing dengan perekonomian negara lain, perusahaan juga ditantang berkemampuan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi baik itu yang terjadi dalam negara maupun yang terjadi di luar Negara terutama di era pandemic Covid-19 saat ini. Hal ini mendorong perusahaan-perusahaan di Indonesia agar mampu mengembangkan keunggulan usahanya melalui strategi yang jitu. Hal itu membuat perusahaan dituntut berkemampuan mengembangkan kreativitas dan inovasinya, sekaligus menyelaraskan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dan yang akan terjadi baik itu dalam internal perusahaan maupun dalam eksternal perusahaan, sehingga untuk menghadapi tuntutan tersebut perusahaan harus mempunyai suatu prinsip pengelolaan yang efektif, efisien dan juga produktif terhadap

semua bagian yang ada di dalam perusahaan.

Laba perusahaan sendiri merupakan indikator sederhana yang bisa kita lihat dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Laba perusahaan dapat dijadikan sebagai ukuran efisiensi dalam sebuah unit kerja dikarenakan tujuan utama dari pendirian perusahaan adalah untuk memperoleh laba sebesar-besarnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu laba merupakan parameter penilaian yang sangat penting guna melihat performa perusahaan. Dalam kondisi seperti ini informasi mengenai laba di masa yang akan datang akan sangat penting bagi para investor dan bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan dimasa yang akan datang sehingga perusahaan dapat menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil untuk tetap menjaga trend kenaikan laba dan meminimalisasi terjadinya penurunan laba.

Dalam kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan, tentulah mempunyai beberapa tujuan yang hendak dicapai. Tujuan perusahaan yang paling utama yaitu mencari laba. Tetapi disamping laba, perusahaan juga harus menjaga agar solvabel

(*solvent*), artinya selalu tersedia uang tunai untuk memenuhi kewajibankewajibannya pada saat jatuh tempo. Salah satu rasio profitabilitas adalah gross profit margin. gross profit margin merupakan persentase dari laba kotor dibandingkan dengan penjualan. Semakin besar gross profit margin semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa cost of goods sold relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan. Manajemen aktivitas ini salah satunya yaitu perputaran piutang. perputaran piutang (*receivable turnover*) adalah rasio yang mengukur seberapa cepat piutang dilunasi dalam satu tahun (Suad Husnan, 2006:75). Perputaran piutang (*receivable turnover*) digunakan untuk menghitung berapa kali dana yang tertanam dalam piutang perusahaan berputar dalam setahun. Semakin tinggi *receivable turnover* suatu perusahaan semakin baik pengelolaan piutangnya. Perputaran piutang (*receivable turnover*) dapat ditingkatkan dengan jalan memperketat kebijaksanaan penjualan kredit, misalnya dengan jalan memperpendek waktu pembayaran.

PT Temas, Tbk merupakan salah satu perusahaan pelayanan penyedia ekspedisi atau pengiriman peti kemas melalui jalur laut yang sedikit banyak terpengaruh adanya pandemic Covid 19 yang melanda dunia saat ini, pendapatan yang diterima tidak menutup kemungkinan jumlah kas perusahaan, penurunan pendapatan yang dialami perusahaan tentunya juga berakibat pada perubahan jumlah piutang perusahaan. Adanya penurunan pendapatan dapat berakibat pada turunnya laba perusahaan yang merupakan salah satu komponen dari Gross Profit Margin. Untuk itu, pendapatan yang diterima oleh perusahaan dalam satu periode merupakan hal yang harus tetap diperhatikan, sehingga dengan pendapatan yang besar maka diharapkan uang kas yang dimiliki oleh perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan dapat tercukupi dan dapat menghasilkan laba yang maksimal. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka judul penelitian ini adalah "Pengaruh Total Pendapatan, Total Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Gross Profit Margin pada PT Temas, Tbk".

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Total Pendapatan berpengaruh terhadap Gross Profit Margin ?
2. Apakah Total Kas berpengaruh terhadap Gross Profit Margin ?
3. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Gross Profit Margin?
4. Apakah Total Pendapatan, Total Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Gross Profit Margin?

LANDASAN TEORI

Akuntansi Keuangan

Menurut Warren dkk (2015:3) akuntansi (*accounting*) adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Charles T. Horngren (2011:3) akuntansi (*accounting*) merupakan suatu sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

akuntansi keuangan menurut Kieso (2011:2) akuntansi keuangan merupakan sebuah proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan baik oleh pihak-pihak internal maupun pihak eksternal.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan memberikan informasi mengenai aktivitas keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan. Pihak yang berkepentingan berupa pihak intern dan pihak ekstern perusahaan mempunyai kebutuhan yang berbeda dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut. Manajemen puncak sebagai pihak intern memerlukan informasi dari laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang akan bermanfaat bagi perkembangan perusahaan. Sedangkan investor sebagai pihak ekstern memerlukan informasi dari laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan untuk membeli atau menjual saham yang dimilikinya.

Laporan keuangan menurut PSAK No. 1 (Revisi 2015) adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja

keuangan suatu entitas. Laporan keuangan menurut Irham Fahmi (2015:2) merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Kieso, Weygandt and Warfield (2011:5) pengertian laporan keuangan adalah *Financial statement are the principal means through which a company communicate it's financial information to those outside it. The statement provide a company history quantified in money terms.*

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Mamduh Hanafi dan Abdul Halim (2016:5) analisis laporan keuangan adalah analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Menurut Harahap (2013:190), analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan

yang lain, baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam, yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut Kasmir (2013:66), analisis laporan keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

Manajemen Modal Kerja

Modal kerja menurut Fahmi (2014:99) adalah investasi suatu perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek, seperti kas, piutang dan persediaan. Menurut Hamidah (2019:291), modal kerja adalah dana ataupun aktiva yang dibutuhkan dalam aktivitas perusahaan sehari-hari. Karena kebutuhan aktivitas sehari-hari tersebut, maka modal kerja adalah investasi perusahaan pada berbagai aktiva jangka pendek seperti sejumlah kas, piutang dan persediaan barang.

Suatu perusahaan sangat penting memiliki manajemen modal kerja karena beberapa alasan. Yang pertama, kebanyakan perusahaan menanamkan lebih separuh dari

aktivanya pada aktiva lancar. Kedua, aktiva lancar yang jumlahnya kecil berakibat perusahaan sering kekurangan likuiditas, sementara aktiva lancar yang tinggi berakibat rendahnya ROA.

Rasio Keuangan

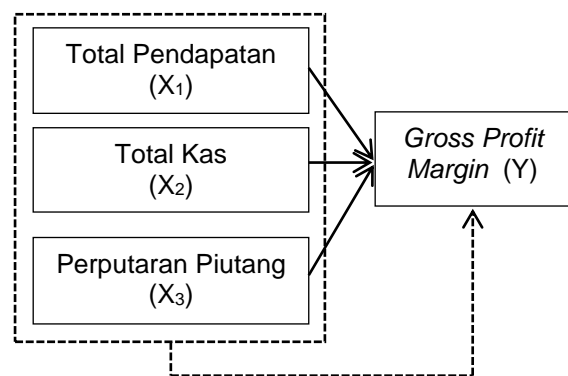
Menurut Kasmir (2013:122), pengertian rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Definisi rasio keuangan menurut Harahap (2013:297) adalah rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga dapat

memperoleh informasi dan memberikan penilaian.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian maka kerangka konseptual yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan :

————> : Pengaruh Secara parsial (sendiri-sendiri)

-----> : Pengaruh secara simultan (Bersama-sama)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Peneliti ini mempergunakan Metode analisis kuantitatif

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan perusahaan PT Temas, Tbk.

Sampel Menurut Sugiyono (2017 : 118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Temas, Tbk periode 2013-2020.

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

- a. Total Pendapatan
- b. Total Kas
- c. Perputaran Piutang

2. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Gross Profit Margin*.

Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis dan sumber data di atas, maka dalam memperoleh data yang diinginkan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data Dokumentasi. Dokumentasi, yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan terhadap data dan dokumen yang telah tersedia dari perusahaan. Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi adalah data mengenai penjelasan masing-masing variabel penelitian dari buku yang relevan, jurnal dari

penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Perhitungan regresi linear berganda menggunakan bantuan komputer dengan aplikasi program SPSS 16.0 (*Statistical Program for Social Science*) dibawah operasi windows.

Adapun hasil pengujian regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 16.0 (*Statistical Program For Social Science*) dapat dilihat pada table dibawah ini:

Koefisien Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.808	29.412		2.373	.077
	Total Pendapatan	8.374E-6	.000	.611	.509	.637
	Total Kas	-1.213E-5	.000	-.062	-.128	.905
	Perputaran Piutang	-.366	5.255	-.080	-.070	.948

a. Dependent Variable: Gross Profit Margin

Pada tabel di atas menunjukkan persamaan regresi yang dapat menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat serta dapat menginformasikan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan penelitian ini, maka persamaan regresi linear bergandanya dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = 69,808 + 8,374 X_1 - 1,213 X_2 - 0,366 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 69,808 yang artinya apabila Total Pendapatan, Total Kas dan Perputaran Piutang 0 (tidak ada) maka *Gross Profit Margin* adalah sebesar 69,808, dengan masing-masing nilai koefisien setiap variabel sebagai berikut:

a. Koefisien Total Pendapatan (X_1)

Variabel Total Pendapatan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 8,374. ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Total Pendapatan (X_1) akan menyebabkan Kenaikan *Gross Profit Margin* sebesar 8,374. Demikian sebaliknya apabila Total Pendapatan (X_1) turun satu satuan maka *Gross Profit Margin* akan turun sebesar 8,374 dengan asumsi bahwa variable Total Kas (X_2) dan Perputaran Piutang (X_3) adalah konstan atau tetap.

b. Koefisien Total Kas (X_2)

Variabel Total Kas (X_2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -1,213. ini menunjukkan

bahwa setiap kenaikan satu satuan Total Kas (X_2) akan menyebabkan penurunan *Gross Profit Margin* sebesar 1,213. Demikian sebaliknya apabila Total Kas (X_2) turun satu satuan maka *Gross Profit Margin* akan naik sebesar 1,213, dengan asumsi bahwa variable Total Pendapatan (X_1) dan Perputaran Piutang (X_3) adalah konstan atau tetap.

c. Koefisien Perputaran Piutang (X_3)

Variabel Perputaran Piutang (X_3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,366. ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Perputaran Piutang (X_3) akan menyebabkan penurunan *Gross Profit Margin* 0,366. Demikian sebaliknya apabila Perputaran Piutang (X_3) turun satu satuan maka *Gross Profit Margin* akan naik sebesar 0,366, dengan asumsi bahwa variable Total Pendapatan (X_1) dan Total Kas (X_2) adalah konstan atau tetap.

Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang peneliti ajukan maka perlu diadakan pengujian hasil analisa tersebut dengan menggunakan Uji t dan Uji F yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Uji t (Pengujian secara Parsial)

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variable bebas (*independent*) atau individu atau secara terpisah terhadap variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh Total Pendapatan, Total Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Gross Profit Margin* PT Temas, Tbk periode tahun 2013-2020. Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Ho diterima dan Ha ditolak apabila $\text{sig } t > 0,05$ artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Ho ditolak dan Ha diterima apabila $\text{sig } t < 0,05$, artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun hasil Uji t atau Uji parsial yang dilakukan dengan *software* SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Uji t atau Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.808	29.412		2.373	.077
	Total Pendapatan	8.374E-6	.000	.611	.509	.637
	Total Kas	-1.213E-5	.000	-.062	-.128	.905
	Perputaran Piutang	-.366	5.255	-.080	-.070	.948

a. Dependent Variable: Gross Profit Margin

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Total Pendapatan memiliki nilai sig t sebesar 0,637 atau $\text{sig } t > 0,05$ ini menyatakan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti Total Pendapatan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Gross Profit Margin* pada PT Temas, Tbk. Variabel Total Kas memiliki nilai sig t sebesar 0,905 atau $\text{sig } t > 0,05$ ini menyatakan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti Total Kas berpengaruh tidak signifikan terhadap *Gross Profit Margin* pada PT Temas, Tbk. Variabel Perputaran Piutang memiliki nilai sig t sebesar 0,948 atau $\text{sig } t > 0,05$ ini menyatakan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti Perputaran Piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap *Gross Profit Margin* pada PT Temas, Tbk.

Uji F (Pengujian secara Simultan)

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independent*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh Total Pendapatan, Total Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Gross Profit Margin* pada PT Temas, Tbk.

Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $\text{sig } F > 0,05$, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen.
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $\text{sig } F < 0,05$, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun hasil Uji F atau Uji simultan yang dilakukan dengan *software* SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Uji Simultan / Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.763	3	23.588	.471	.719 ^a
	Residual	200.129	4	50.032		
	Total	270.892	7			

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Total Kas, Total Pendapatan

b. Dependent Variable: Gross Profit Margin

Dari tabel di atas Uji Anova (*Analysis of Varians*) atau Uji F, Menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 0,471 dengan tingkat signifikansi 0,022 karena probabilitas signifikansi 0,719 lebih besar dari 0,05 ($\text{sig } F > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut yaitu Total Pendapatan, Total Kas dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh tidak signifikan

terhadap *Gross Profit Margin* jadi hasil uji F menunjukkan bahwa Total Pendapata, Total Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap *Gross Profit Margin* pada Temas, Tbk.

Koefisien Determinasi

Untuk memeriksa apakah model regresi linear yang terestimasi sudah cukup baik atau dengan kata lain untuk mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang diestimasi terhadap data yang sebenarnya, maka biasanya digunakan ukuran *Goodness of Fit R-Square* (R^2). R^2 ini juga disebut dengan koefisien determinasi, dan nilainya berkisar antara 0 – 1. Untuk membandingkan model dengan jumlah variabel bebas yang berbeda, maka terdapat koefisien determinasi alternatif yang dinamakan dengan *Adjusted R-Square* (R^2 yang telah disesuaikan terhadap jumlah variabel – lebih tepatnya terhadap derajat bebas dalam model).

Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai *adjusted R-Square* dari model regresi digunakan untuk mengetahui besarnya indeks pengungkapan sosial yang dapat dijelaskan oleh variabel - variabel bebasnya.

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511 ^a	.261	-.293	7.07336

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Total Kas, Total Pendapatan

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang menunjukkan nilai R^2 sebesar 0.261 atau 26.1%. Dari nilai ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Total Pendapatan (X1), Total Kas (X2), Perputaran Piutang (X3), dengan *Gross Profit Margin* yaitu sebesar 26.1% dan 73.9% *Gross Profit Margin* dalam penelitian ini dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dicantumkan atau dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini. Nilai yang jauh dari 100% ini menyatakan bahwa hubungan bersama antara Total Pendapatan, Total Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Gross Profit Margin* adalah sangat kecil, hal ini didukung oleh pengaruh secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh tidak signifikan terhadap *Gross Profit Margin*.

Pembahasan

Pengaruh Total Pendapatan terhadap *Gross Profit Margin* pada PT Temas, Tbk.

Berdasarkan hasil olahan SPSS di atas bahwa variabel Total Pendapatan memiliki nilai sig t sebesar 0,637 atau sig t > 0,05 ini

menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti Total Pendapatan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Gross Profit Margin* pada PT Temas, Tbk., dengan nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa apabila total pendapatan mengalami kenaikan pada *Gross Profit Margin* juga akan mengalami kenaikan, sebaliknya apabila Total Pendapatan mengalami penurunan maka *Gross Profit Margin* juga akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan keadaan dilapangan berdasarkan laporan keuangan perusahaan, dimana pendapatan yang merupakan salah satu unsur dari *Gross Profit Margin* yang selama 8 tahun terakhir ini mengalami kenaikan akan tetapi laba perusahaan yang juga merupakan salah satu unsur dari mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak konsisten naik, maka *Gross Profit Margin* juga akan mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil sehingga kenaikan pendapatan perusahaan setiap tahun selama 8 tahun terakhir ini tidak diiringi dengan kenaikan *gross profit margin*.

Pengaruh Total Kas terhadap *Gross Profit Margin* pada PT Temas, Tbk.

Berdasarkan hasil olahan SPSS di atas variabel Variabel Total Kas memiliki nilai sig t sebesar 0,905 atau sig t > 0,05 ini menyatakan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti Total Kas berpengaruh tidak signifikan terhadap *Gross Profit Margin* pada PT Temas, Tbk, dengan nilai koefisien negative yang artinya bahwa apabila Total Kas mengalami kenaikan maka *Gross Profit margin* akan mengalami penurunan, sebaliknya apabila total kas mengalami penurunan maka *Gross profit margin* akan berbanding terbalik sehingga akan mengalami kenaikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kas yang dimiliki oleh perusahaan pada akhir periode tidak akan memberikan dampak yang besar bagi *Gross Profit Margin*. Hal ini disebabkan karena dalam *Gross Profit Margin* terdiri dari pendapatan perusahaan selama satu periode akuntansi dan laba kotor perusahaan yang tidak memberikan dampak langsung pada kenaikan dan penurunan kas perusahaan.

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Gross Profit Margin* pada PT Temas, Tbk

Berdasarkan hasil olahan SPSS di atas variable Perputaran Piutang memiliki nilai sig t sebesar 0,948 atau sig t > 0,05 ini menyatakan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti Perputaran Piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap *Gross Profit Margin* pada PT Temas, Tbk, hasil penelitian yang menunjukkan koefisien negative menunjukkan bahwa apabila Perputaran Piutang mengalami kenaikan maka *Gross Profit Margin* akan mengalami penurunan, sebaliknya apabila Perputaran piutang mengalami kenaikan maka *gross profit margin* akan mengalami penurunan.

Perubahan pada rasio *Gross Profit Margin* tidak memberikan pengaruh yang besar bagi perputaran piutang perusahaan, piutang perusahaan berasal dari adanya kenaikan dan penurunan penjualan perusahaan secara kredit, adanya penjualan kredit akan menghasilkan piutang perusahaan yang harus ditagih pada periode yang telah ditetapkan dan disepekatikan antara perusahaan dengan customer, untuk itu, Perputaran

Piutang tidak berpengaruh langsung pada *Gross Profit Margin*.

Pengaruh Total Pendapatan, Total Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Gross Profit Margin* pada PT Temas, Tbk.

Berdasarkan hasil olah SPSS dengan menggunakan Uji Anova (*Analysis of Varians*) atau Uji F, didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 0,417 dengan tingkat signifikansi 0,719 karena probabilitas signifikansi 0,719 lebih besar dari 0,05 ($\text{sig } F > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut yaitu Total Pendapatan, Total Kas dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Gross Profit Margin* jadi hasil uji F menunjukkan bahwa Total Pendapatan, Total Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap *Gross Profit Margin* pada PT Temas, Tbk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggabungan antara total pendapatan yang diterima oleh perusahaan pada satu periode, kemudian kas yang dibukukan oleh perusahaan pada akhir periode akuntansi serta perputaran kas yang dimiliki oleh perusahaan tidak memberikan dampak yang besar bagi perolehan

Gross Profit Margin perusahaan PT Temas, Tbk periode 2013 sampai dengan 2020.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data sekunder yang didapatkan oleh peneliti dengan bantuan *software* SPSS mengenai penelitian "Pengaruh total pendapatan, total kas dan perputaran piutang terhadap *gross profit margin* pada PT Temas, Tbk. Maka diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. Total Pendapatan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Gross Profit Margin* pada PT Temas, Tbk
2. Total Kas berpengaruh tidak signifikan terhadap *Gross Profit Margin* pada PT Temas, Tbk
3. Perputaran Piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap *Gross Profit Margin* pada PT Temas, Tbk
4. Total Pendapatan, Total Kas dan Perputaran Piutang secara simultan (bersama-sama) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Gross Profit Margin* pada PT Temas, Tbk

Saran

Berdasarkan pada hasil kesimpulan penelitian di atas, maka

beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan mengevaluasi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan agar ditekan seminimal mungkin agar laba yang dibukukan oleh perusahaan dapat mengalami kenaikan seiring dengan pendapatan jasa yang terus mengalami kenaikan selama kurun waktu 8 tahun.
2. Sebaiknya perusahaan meningkatkan pelayanan lagi agar pendapatan perusahaan terus mengalami kenaikan, sehingga laba perusahaan juga akan dapat ditingkatkan dari tahun ke tahun.
3. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan lebih banyak variable penelitian sehingga hasil penelitian menjadi lebih luas mengenai pembahasan masing-masing variable penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bassem Ismail and Hamidah. 2019. *Financial control between Rashidun Caliphs and the late 11th century*. Jurnal Khatulistiwa, 9 (1). pp. 43-66. ISSN 1412-5781, eISSN: 2502-8499
- Charles T. Horngren, 2011, Akuntansi Biaya, Edisi 12, Jakarta: Erlangga
- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada.
- Kasmir, 2013. "Analisis Laporan Keuangan". Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers
- Kieso dan Weygandt. 2011. Intermediate Accounting edisi tahun 2011. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta,
- Warren, James, Fess, dkk. 2015. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.